BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang telah merdeka, tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1945, hari kemerdekaan Indonesia juga sering disebut dengan istilah 17-an atau Agustusan. Sama halnya dengan negara lain, pada setiap tahunnya negara Indonesia selalu memperingati hari kemerdekaan dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memeriahkan dan membangkitkan rasa nasionalisme. Kegiatan yang rutin di adakan seperti pawai kesenian, arak-arakan hasil panen yang dihias sedemikian rupa agar terlihat menarik, iring-iringan orang dengan memakai pakaian khas daerah masing-masing, alat musik tradisional, dan sebagainya. Selain itu adapula berbagai perlombaan yang selalu dilaksanakan pada saat 17-an, baik yang berkelompok maupun perorangan, diantaranya seperti lomba panjat pinang, tarik tambang, lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan masih banyak perlombaan lainnya yang selalu dilaksanakan tiap tahunnya, biasanya perlombaan-perlombaan seperti ini dilaksanakan ditempat luas, seperti lapangan terbuka.

Selain itu perlombaan yang sering dilaksanakan saat hari kemerdekaan telah menjadi budaya masyarakat indonesia, disetiap tahunnya masyarakat Indonesia selalu menantikan kemeriahan dibulan Agustus, yang diikuti oleh hampir seluruh kalangan masyarakat, dari kalangan bawah hingga kalangan atas, baik anak-anak, orang dewasa, laki-laki maupun perempuan, semua ikut serta dalam kemeriahan 17an, khususnya dalam perlombaannya.

Jadi kegiatan-kegiatan yang ada dihari kemerdekaan, selain bertujuan untuk memeriahkan, juga dapat menjadi salah satu sarana dalam menjaga hubungan sosial yang baik antar masyarakat. Karena ada banyak perlombaan berkelompok yang membutuhkan kekompakan serta kerjasama yang baik untuk meraih kemenangan, seperti lomba panjat pinang dan lomba tarik tambang. Oleh sebab itu seharusnya kegiatan-kegiatan tersebut kita

pertahankan agar tetap ada disetiap tahunnya dalam rangka memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia, karena perlombaan-perlombaan tersebut telah menjadi produk budaya masyarakat Indonesia.

Seiring dengan perkembangan jaman, setiap tahunnya kegitan-kegiatan yang selalu memeriahkan hari kemerdekaan terus berkurang, pembangunan gedung-gedung yang berkembang pesat menjadikan lahan yang biasanya di lakukan tempat dilaksanakan lomba menjadi sempit bahkan hilang karena bangunan, juga penyebab berkurangnya kemerihan hari kemerdekaan dikarenakan oleh situasi yang tidak tepat antara hari pelaksanaan kegiatan dengan kesibukan setiap orang yang bersamaan, misalkan dengan urusan pekerjaan atau urusan yang lebih penting lainnya, otomatis ini akan mengakibatkan berkurangnya kemeriahan. Selain tempat dan waktu, juga bisa saja diakibatkan oleh semakin langkanya bahan-bahan atau alat yang sering digunakan dalam perlombaan, seperti bambu yang di gunakan dalam lomba panjat pinang, namun yang paling utama yaitu keinginan dan semangat masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan menjaga agar tetap ada disetiap tahunnya, meskipun pembangunan di negara Indonesia kini semakin bertambah.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang terkait dengan perlombaan-perlombaan kemerdekaan, maka masalah yang ada yaitu:

- Tempat pelaksanaan perlombaan berkurang akibat kemajuan pembangunan.
- Kesibukan setiap orang yang bersamaan dengan hari pelaksanaan kegiatan lomba 17-an.
- Kemauan masyarakat untuk menyelenggarakan lomba kemerdekaan tidak segencar seperti dimasa lalu, karena mulai melupakan budaya Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut,masalah-masalah yang di bahas dapat di rumuskan sebagai berikut:

- Mengapresiasi bentuk produk budaya berupa lomba hari kemerdekaan untuk untuk diaplikasikan menjadi bentuk permainan.

1.4 Batasan Masalah

Dari penjabaran diatas maka batasan masalahnya yaitu memperkenalkan perlombaan-perlombaan yang ada pada saat hari kemerdekaan atau Agustus-an. Diperlukan sebuah solusi media yang tepat untuk kembali merebut perhatian anak-anak agar dimasa yang akan datang perlombaan tujuh belasan masih tetap ada. Salah satunya dengan perancangan sebuah permainan board game sederhana yang tentang lomba adu cepat dengan menambahkan beberapa aturan perlombaan tujuh belasan yang telah disederhanakan, yang didalamnya terdapat pesan moral, nilai perjuagan dan persatuan.

1.5 Tujuan Perancangan

- Agar suasana kemeriahan dan kegiatan-kegiatan perlombaan tidak sampai hilang, khususnya saat memperingati hari kemerdekaan.
- Menjaga kegiatan tradisi negara Indonesia.
- Agar ditahun-tahun mendatang kegiatan perlombaan terus ada dan suasana kemeriahan semakin bertambah.